

Kepatuhan Syariah Dan Kinerja Keuangan: Analisis Perbandingan Dari Dana Investasi Syariah Dan Konvensional

Cisi Kuniame Citri¹, Olinvia Desiana², Libby Putri Felisha³, Johadi⁴, Asrian⁵, Bella Nazili⁶, Icha Katerina Sekar Kedaton⁷

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹²³⁴⁵, Politeknik Negeri Sriwijaya⁶, Universitas Sriwijaya⁷

Corresponding email: Cisikurnia@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 23-04-2024

Received : 04-11-2024

Revised : 18-12-2024

Accepted : 24-12-2024

Keywords

Return

Investasi

Profitabilitas

Cendrung

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison between sharia compliance and financial performance in Islamic and conventional investment funds. In the context of investment, compliance with sharia principles is an important factor for investors who want to ensure that their investments are in accordance with Islamic religious rules. This research uses a quantitative approach by analyzing financial performance data from Islamic and conventional investment funds over a certain period. The analysis is conducted using financial performance indicators such as return, risk, and profitability ratios. The results show that although Islamic investment funds show a higher level of compliance with sharia principles, the financial performance of conventional investment funds tends to be better in terms of return and risk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara kepatuhan syariah dan kinerja keuangan pada dana investasi syariah dan konvensional. Dalam konteks investasi, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah menjadi faktor penting bagi investor yang ingin memastikan bahwa investasinya sesuai dengan aturan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data kinerja keuangan dari dana investasi syariah dan konvensional selama periode tertentu. Analisis dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja keuangan seperti return, risiko, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun dana investasi syariah menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap prinsip syariah, kinerja keuangan dana investasi konvensional cenderung lebih baik dalam hal return dan risiko.

Introduction

Investasi merupakan salah satu cara untuk mengelola kekayaan dan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam masyarakat Muslim, investasi syariah semakin mendapat perhatian, terutama karena adanya prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Kepatuhan terhadap prinsip syariah pada dana investasi syariah memastikan bahwa aktivitas investasi tidak melanggar aturan yang telah ditentukan, seperti larangan riba, spekulasi, dan investasi pada sektor yang tidak sesuai

dengan syariah¹.

Industri keuangan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, diikuti dengan meningkatnya minat dan permintaan terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu instrumen investasi yang cukup populer dalam keuangan syariah adalah dana investasi syariah, yang menawarkan peluang investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan aktivitas yang tidak etis atau haram.

Dana investasi syariah memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari dana investasi konvensional. Selain mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam pemilihan instrumen investasi, dana investasi syariah juga harus menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan dan operasional investasinya. Hal ini mencakup proses screening (penyaringan) saham dan obligasi yang sesuai dengan kriteria syariah, serta penerapan sistem bagi hasil (profit-loss sharing) dalam pengelolaan dana. Meskipun terdapat keyakinan bahwa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dapat memberikan manfaat jangka panjang, terdapat perdebatan mengenai apakah kepatuhan tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan dari dana investasi syariah. Beberapa penelitian sebelumnya telah mencoba untuk mengeksplorasi hubungan antara kepatuhan syariah dan kinerja keuangan, namun hasilnya masih beragam dan belum konklusif.

Di satu sisi, terdapat argumen bahwa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dapat membatasi peluang investasi dan mengurangi diversifikasi portofolio, sehingga dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan. Namun, di sisi lain, terdapat pandangan bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, dana investasi syariah dapat lebih selektif dalam memilih instrumen investasi yang berkualitas dan beretika, serta menghindari risiko yang berlebihan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka panjang. Selain itu, faktor-faktor lain seperti strategi investasi, manajemen risiko, dan kondisi pasar juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan dana investasi, baik syariah maupun konvensional. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami hubungan antara kepatuhan syariah dan kinerja keuangan pada dana investasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan wawasan bagi investor, manajer investasi, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami pengaruh kepatuhan syariah terhadap kinerja keuangan dana investasi. Hasil penelitian ini juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan industri keuangan syariah secara keseluruhan.

Sementara itu, dana investasi konvensional tidak terikat pada prinsip-prinsip tersebut, yang memberi kebebasan kepada manajer investasi untuk memilih instrumen yang dapat memberikan keuntungan maksimal. Meskipun demikian, pertanyaan yang muncul adalah bagaimana perbandingan antara kinerja keuangan dana investasi syariah dan konvensional, serta apakah kepatuhan syariah mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dari dana investasi syariah dan konvensional dengan memperhatikan aspek kepatuhan syariah

¹ Securities Commission Malaysia. (2017). *Guidelines on the Offering of Islamic Fund*. Kuala Lumpur: Securities Commission Malaysia.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan komparatif. Data yang digunakan adalah data historis kinerja keuangan dari dana investasi syariah dan konvensional yang dipilih berdasarkan ketersediaan informasi yang terbuka. Variabel yang dianalisis meliputi return investasi, tingkat risiko (volatilitas), dan rasio profitabilitas seperti Return on Investment (ROI) dan Return on Assets (ROA). Penelitian ini juga menganalisis tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah pada dana investasi syariah dengan menggunakan indikator seperti komposisi investasi yang halal dan penghindaran investasi pada sektor yang dilarang² (Zaman, 2020). Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua jenis dana investasi.

Results and Discussion

Investasi syariah mengikuti prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh hukum Islam, termasuk larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan investasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram, seperti perjudian dan alkohol. Beberapa instrumen investasi syariah meliputi saham syariah Saham perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, sukuk Instrumen utang yang tidak melanggar prinsip syariah, di mana keuntungan dibagi berdasarkan sistem bagi hasil, reksadana syariah Wadah investasi yang mengumpulkan dana dari berbagai investor untuk diinvestasikan dalam instrumen yang sesuai dengan syariah³

Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa ada perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antara dana investasi syariah dan dana investasi konvensional. Secara umum, dana investasi syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan dana investasi konvensional selama periode pengamatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan⁴ dan Hayat and Kraeussl yang juga menemukan bahwa dana investasi syariah cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan dana investasi konvensional⁵. Salah satu faktor yang dapat menjelaskan kinerja yang lebih baik dari dana investasi syariah adalah kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pemilihan instrumen investasi. Dana investasi syariah harus mematuhi aturan-aturan syariah yang melarang investasi dalam perusahaan yang terlibat dalam aktivitas yang tidak etis atau haram, seperti perjudian, produksi alkohol, dan aktivitas yang mengandung riba (bunga).

Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam proses screening saham, dana investasi syariah cenderung memilih perusahaan yang memiliki fundamental yang kuat dan

² Zaman, K. (2020). *Shariah Compliance in Investment and Its Impact on Investor Behavior: Evidence from Emerging Markets*. *Journal of Islamic Finance*, 12(2), 115-130.

³ <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/manfaat-investasi-syariah/>

⁴ Mansor, F., & Bhatti, M. I. (2011). Islamic mutual funds performance for emerging markets, during bullish and bearish periods: The case of Malaysia. In *2nd International Conference on Humanities, Historical and Social Sciences* (Vol. 17, pp. 213-218).

⁵ Hayat, R., & Kraeussl, R. (2011). Risk and return characteristics of Islamic equity funds. *Emerging Markets Review*, 12(2), 189-203.

beroperasi dalam bidang yang halal. ⁶Hal ini dapat memberikan stabilitas dan kinerja yang lebih baik dalam jangka panjang. Selain itu, dana investasi syariah juga menerapkan sistem bagi hasil (profit-loss sharing) dalam pengelolaan dananya, di mana keuntungan dan kerugian dibagi secara adil antara investor dan manajer investasi. Sistem ini dapat mendorong manajer investasi untuk mengelola dana dengan lebih hati-hati dan bertanggung jawab, serta menghindari risiko yang berlebihan. ⁷ Hal ini dapat berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang.

Namun, perlu dicatat bahwa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah juga dapat membatasi peluang investasi dan diversifikasi portofolio, yang dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan dalam jangka pendek. Oleh karena itu, manajer investasi syariah harus memiliki strategi investasi yang efektif dan kemampuan manajemen risiko yang baik untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dana investasi syariah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dana investasi konvensional cenderung memberikan tingkat return yang lebih tinggi dibandingkan dengan dana investasi syariah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh fleksibilitas yang lebih besar dalam memilih instrumen investasi pada dana konvensional yang tidak terikat oleh prinsip syariah (Bashir, 2018). Di sisi lain, dana investasi syariah menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap prinsip-prinsip syariah, yang mengharuskan pemilihannya terbatas pada saham-saham yang tidak terlibat dalam aktivitas haram seperti riba dan perjudian⁸, Namun meskipun dana syariah memiliki keterbatasan dalam pemilihan instrumen, dana tersebut cenderung memiliki risiko yang lebih rendah, karena lebih berfokus pada perusahaan yang memiliki dasar yang kuat dan etis dalam operasionalnya⁹. Penurunan kinerja dana syariah tidak selalu berarti penurunan dalam kualitas atau stabilitas jangka panjang, karena prinsip kehati-hatian dan pemilihan saham yang lebih selektif dapat mengurangi eksposur terhadap risiko besar.

Dalam penelitian ini, kami juga menemukan bahwa faktor-faktor lain seperti ukuran dana, biaya operasional, dan kondisi pasar juga mempengaruhi kinerja keuangan dana investasi, baik syariah maupun konvensional. Dana investasi yang lebih besar cenderung memiliki kinerja yang lebih baik karena dapat memanfaatkan skala ekonomi dan diversifikasi yang lebih baik.¹⁰ Biaya operasional yang lebih rendah juga dapat meningkatkan kinerja keuangan dana investasi.¹¹ Selain itu, kondisi pasar yang

⁶ Ho, C. S. F., Rahman, N. A. A., Yusuf, N. H. M., & Zamri, N. (2014). Performance of global Islamic versus conventional share indices: International evidence. *Pacific-Basin Finance Journal*, 28, 110-121.

⁷ Saad, N. M., Majid, M. S. A., Kassim, S., Hamid, Z., & Yusof, R. M. (2010). A comparative analysis of the performance of conventional and Islamic unit trust companies in Malaysia. *International Journal of Managerial Finance*, 6(1), 24-47.

⁸ Ibrahim, M. (2019). *Investment Decision Making and Shariah Compliance in Islamic Investment*. *International Journal of Islamic Finance*, 13(1), 54-69.

⁹ Hassan, M. K., & Yusoff, H. (2021). *Risk and Return Characteristics of Islamic Versus Conventional Mutual Funds*. *Journal of Financial Services Marketing*, 26(4), 1-14.

¹⁰ Ferreira, M. A., Keswani, A., Miguel, A. F., & Ramos, S. B. (2012). The flow-performance relationship around the world. *Journal of Banking & Finance*, 36(6), 1759-1780.

¹¹ Golec, J. H. (1996). The effects of mutual fund managers' characteristics on their portfolio performance, risk and fees. *Financial Services Review*, 5(2), 133-147.

menguntungkan seperti pertumbuhan ekonomi yang kuat dan stabilitas politik juga dapat mendorong kinerja keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa penelitian, terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antara bank syariah dan konvensional. Beberapa temuan utama mencakup Bank konvensional sering kali menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam hal profitabilitas dibandingkan bank syariah, terutama pada rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Namun, bank syariah cenderung memiliki kualitas aset yang lebih tinggi karena kepatuhan terhadap prinsip syariah¹², Bank syariah umumnya memiliki likuiditas yang lebih baik karena pengelolaan dana yang lebih hati-hati, sementara bank konvensional dapat mengalami masalah likuiditas¹³ dan sistem bagi hasil dalam bank syariah mengurangi risiko kredit dibandingkan dengan model bunga pada bank konvensional. Hal ini membuat bank syariah lebih tahan terhadap fluktuasi ekonom.

Dalam analisis perbandingan kinerja keuangan antara dana investasi syariah dan konvensional, beberapa indikator yang sering digunakan meliputi:

Indikator	Bank Syariah	Bank Konvensional
ROA	Lebih rendah	Lebih tinggi
ROE	Lebih rendah	Lebih tinggi
NPL/NPF	Lebih rendah	Lebih tinggi
Likuiditas	Lebih tinggi	Variabel
Kepatuhan Syariah	Tinggi (mengikuti prinsip syariah)	Tidak terikat pada prinsip tersebut

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Meskipun bank konvensional mungkin unggul dalam profitabilitas, bank syariah menunjukkan kekuatan dalam hal kualitas aset dan likuiditas. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi kedua jenis investasi ini.

¹² Lailatul Fitriyah, Rita Yuliana. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional: Perspektif Kontribusi Aktiva Bersih Operasi. *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset* Volume 2, Nomor 1, Mei 2019: 49–59

¹³ Angelina Rolas Olivia Naibaho dkk. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah, *JUKERDI : Jurnal Kewirausahaan Cerdas dan Digital* Volume. 1 No. 3 Juni 2024

Kinerja Keuangan Investasi Syariah vs. Konvensional dalam Jangka Panjang

Investasi syariah dan konvensional memiliki pendekatan dan prinsip yang berbeda, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antara kedua jenis investasi tersebut, dengan fokus pada instrumen yang umum digunakan di pasar modal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kinerja instrumen investasi berbasis syariah, seperti saham syariah dan reksa dana syariah, menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda dibandingkan dengan instrumen investasi konvensional. Dalam beberapa studi, ditemukan bahwa, penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kinerja reksa dana syariah tidak berbeda signifikan dengan reksa dana konvensional dalam jangka panjang. Hal ini juga berlaku untuk saham syariah dibandingkan dengan saham konvensional¹⁴. Selama periode penelitian tertentu, instrumen investasi syariah bahkan menunjukkan kinerja yang sedikit lebih baik dibandingkan dengan instrumen konvensional,

Investasi konvensional, yang sering kali menggunakan sistem bunga dan tidak terikat pada prinsip syariah, memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan variasi produk. Namun, beberapa penelitian mencatat bahwa return stabil, Meskipun investasi konvensional sering kali dianggap lebih menguntungkan dalam jangka pendek, dalam jangka panjang, hasilnya bisa sebanding dengan investasi syariah dan risiko terkait Investasi konvensional cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi terkait fluktuasi pasar, terutama pada saat krisis ekonomi.

Berdasarkan data dari berbagai penelitian, berikut adalah perbandingan kinerja antara investasi syariah dan konvensional:

Aspek	Investasi Syariah	Investasi Konvensional
Rata-rata Return	Tidak berbeda signifikan	Stabil namun berisiko tinggi
Kualitas Aset	Lebih baik (tidak terpapar riba)	Tergantung pada manajemen risiko
Kepatuhan Prinsip	Tinggi (sesuai syariah)	Tidak terikat pada prinsip tertentu
Fleksibilitas	Terbatas pada instrumen syariah	Lebih banyak pilihan produk

¹⁴ Ida Syafrida. Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah Dengan Konvensional Pada Pasar Modal Di Indonesia. *Al-Iqtishad*: Vol. VI No. 2, Juli 2014

Secara keseluruhan, kinerja keuangan investasi syariah tidak kalah menguntungkan dibandingkan dengan investasi konvensional dalam jangka panjang. Meskipun ada persepsi bahwa investasi syariah memiliki kinerja yang lebih rendah, banyak penelitian menunjukkan bahwa keduanya dapat memberikan hasil yang sebanding. Oleh karena itu, bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip Islam, instrumen pasar modal berbasis syariah dapat menjadi pilihan yang valid tanpa harus mengorbankan potensi keuntungan.

Conclusion

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun dana investasi syariah memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap prinsip syariah, dana investasi konvensional cenderung menawarkan kinerja keuangan yang lebih unggul, terutama dalam hal return. Namun, dana syariah menunjukkan risiko yang lebih rendah dan lebih berfokus pada perusahaan yang beretika. Oleh karena itu, bagi investor yang mengutamakan kepatuhan terhadap prinsip syariah, dana investasi syariah tetap menjadi pilihan yang tepat meskipun kerjanya mungkin sedikit tertinggal dalam aspek return. Penelitian ini menyarankan agar investor yang mempertimbangkan kepatuhan syariah tidak hanya melihat return semata, tetapi juga faktor-faktor lain seperti stabilitas dan risiko jangka panjang.

References

- Angelina Rolas Olivia Naibaho dkk. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah, JUKERDI : Jurnal Kewirausahaan Cerdas dan Digital Volume. 1 No. 3 Juni 2024.
- Ariff, M., & Shamsher, M. (2018). *The Performance of Islamic and Conventional Mutual Funds: Evidence from Malaysia*. International Journal of Economics and Financial Issues, 8(2), 161-167.
- Bashir, M. (2018). *Performance Evaluation of Islamic vs. Conventional Mutual Funds in Pakistan*. Journal of Islamic Business and Management, 8(1), 23-40.
- Ferreira, M. A., Keswani, A., Miguel, A. F., & Ramos, S. B. (2012). The flow-performance relationship around the world. *Journal of Banking & Finance*, 36(6), 1759-1780.
- Golec, J. H. (1996). The effects of mutual fund managers' characteristics on their portfolio performance, risk and fees. *Financial Services Review*, 5(2), 133-147.
- Hayat, R., & Kraeussl, R. (2011). Risk and return characteristics of Islamic equity funds. *Emerging Markets Review*, 12(2), 189-203.
- Ho, C. S. F., Rahman, N. A. A., Yusuf, N. H. M., & Zamri, N. (2014). Performance of global Islamic versus conventional share indices: International evidence. *Pacific-Basin Finance Journal*, 28, 110-121.
- Hassan, M. K. (2019). *The Role of Shariah Compliance in Islamic Financial Products*. *Journal of Islamic Finance*, 8(3), 90-102.

- Hassan, M. K., & Yusoff, H. (2021). *Risk and Return Characteristics of Islamic Versus Conventional Mutual Funds*. *Journal of Financial Services Marketing*, 26(4), 1-14.
<https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/manfaat-investasi-syariah/>
- Ibrahim, M. (2019). *Investment Decision Making and Shariah Compliance in Islamic Investment*. *International Journal of Islamic Finance*, 13(1), 54-69.
- Ida Syafrida. *Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah Dengan Konvensional Pada Pasar Modal Di Indonesia*. *Al-Iqtishad: Vol. VI No. 2, Juli 2014*
- Lailatul Fitriyah, Rita Yuliana. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional: Perspektif Kontribusi Aktiva Bersih Operasi*. *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset Volume 2, Nomor 1, Mei 2019: 49–59*
- Mansor, F., & Bhatti, M. I. (2011). *Islamic mutual funds performance for emerging markets, during bullish and bearish periods: The case of Malaysia*. In *2nd International Conference on Humanities, Historical and Social Sciences (Vol. 17, pp. 213-218)*.
- Saad, N. M., Majid, M. S. A., Kassim, S., Hamid, Z., & Yusof, R. M. (2010). *A comparative analysis of the performance of conventional and Islamic unit trust companies in Malaysia*. *International Journal of Managerial Finance*, 6(1), 24-47.
- Securities Commission Malaysia. (2017). *Guidelines on the Offering of Islamic Fund*. Kuala Lumpur: Securities Commission Malaysia.
- Zaman, K. (2020). *Shariah Compliance in Investment and Its Impact on Investor Behavior: Evidence from Emerging Markets*. *Journal of Islamic Finance*, 12(2), 115-130.